



► SARANA LALU LINTAS

## Dishub Cuma Fokus Perbaiki APILL

BANTUL—Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Bantul pada 2025 memfokuskan anggaran untuk pemeliharaan alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL) ketimbang melakukan pengadaan unit baru. Hal ini dilakukan lantaran keterbatasan anggaran.

Plt Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub Bantul Toto Pamuji Raharjo mengatakan ada sebanyak 18 titik APILL di seluruh Bantul yang menjadi kewenangan pemerintah kabupaten karena berada pada simpang maupun badan jalan yang statusnya jalan kabupaten. "Tahun ini untuk APILL di kami hanya melakukan pemeliharaan jaringan, kalau untuk pengadaan dan sebagainya belum ada, karena untuk dana pemeliharaan sendiri anggarannya sekitar Rp43 juta," katanya, Selasa (17/6).

Menurut dia, dengan anggaran tersebut maka difokuskan untuk pemeliharaan jaringan yang rusak maupun yang terganggu karena aktivitas pengerjaan jalan yang

tidak sengaja mengenai jaringan APILL, sementara apabila untuk pengadaan atau pembelian unit, biayanya mahal. "Anggaran dicukup-cukupkan, makanya ada unsur prioritas penanganan, karena harga APILL kan mahal, dan sangat vital sehingga harus memanfaatkan anggaran yang ada, ketika nanti ada komponen yang rusak tentu saja mengupayakan pembelian untuk ganti yang rusak, bukan pengadaan baru," katanya.

Pemeliharaan APILL, kata dia, juga diprioritaskan pada rambu-rambu yang seringkali berpotensi ada gangguan, misalnya yang rawan terkena hujan yang bisa berakibat korslet, pemeliharaan APILL pun dilakukan terhadap kondisi unit yang memang belum usang. "Sampai saat ini dari pemeliharaan yang kami lakukan sementara ini cukup baik, hanya saja ketika ada hujan deras terkadang biasanya ada gangguan gangguan, tetapi begitu ada laporan dari masyarakat langsung kita

perbaiki," katanya.

Menurut dia, kerusakan dan gangguan APILL di wilayah Bantul selama ini banyak terjadi karena hujan yang memicu korsleting pada jaringan kelistrikan, sehingga onderdil dan komponen komponen yang mudah memicu korsleting tersebut diupayakan untuk diganti.

Sementara rencana tahun depan, pihaknya juga belum memastikan akan melakukan pengadaan baru untuk APILL atau tidak, karena masih akan melihat kondisi keseluruhan APILL serta melakukan kajian kajian di persimpangan yang belum terdapat rambu rambu lalu lintas tersebut.

"Untuk kajian kita belum mengadakan, kita memang fokusnya pemeliharaan dulu, karena jaringan jaringan sudah banyak tinggal pemeliharaan. Jadi usulan kami tentu saja nanti untuk urusan APILL ini lebih banyak pada pemeliharaan, karena kalau pengadaan sudah tercukupi," katanya. (Antara)